



Peran Mahasiswa Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dalam Mendorong Perekonomian UMKM di Kota Serang (Sebuah Analisis Terhadap Kontribusi dan Tantangan)

Vera Maria¹, Selvia Laelatul Istianah²

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

vera.maria@untirta.ac.id , 5551220048@untirta.ac.id

Alamat : Jl. Raya Jkt Km 4 Jl. Pakupatan, Panancangan, Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang, Banten 4214

ABSTRACT

One of the most common economic activities in the community is micro, small, and medium enterprises (MSMEs). These businesses are known for being relatively easy to develop and have the potential to strengthen a country's economy. As a source of income for most people, MSMEs are often their economic footing. Furthermore, MSMEs have the potential to compete with other businesses on an international level if they are continuously strengthened. If this is successfully achieved, it will provide a significant boost to national economic growth and support the stability of the country as a whole. The purpose of this research is to collect information about the role of contributions and obstacles faced by UNTIRTA students in an effort to encourage the economic development of MSMEs in Serang City. The research was conducted through a descriptive analysis method with a qualitative approach. To collect data, the author employed both literature study techniques and in-depth interview techniques with UNTIRTA students. The results of this study indicate that UNTIRTA students play a significant role in driving the MSME economy in Serang City. UNTIRTA students can assist in raising public awareness about the role and potential of MSMEs in Serang City. Nevertheless, further endeavors are necessary to enhance students' capacity and accessibility to requisite resources, as well as to reinforce collaboration between educational institutions, the government, and MSME stakeholders. It is anticipated that a more conducive environment for the growth and sustainability of MSMEs in Serang City can be created through close collaboration between students, educational institutions, local government, and MSME players.

Keywords: *Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), Contribution, Challenges, Local economy*

ABSTRAK

Salah satu aktivitas ekonomi yang umum dijumpai di masyarakat adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), yang dikenal sebagai jenis usaha yang relatif mudah untuk dikembangkan dan memiliki potensi untuk memperkuat perekonomian suatu negara. Sebagai sumber pendapatan bagi sebagian besar masyarakat, UMKM seringkali menjadi pijakan ekonomi mereka. Selain itu, UMKM memiliki potensi untuk bersaing dengan usaha lainnya hingga di tingkat internasional jika terus diperkuat. Jika hal ini berhasil terwujud, maka akan memberikan dorongan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional dan mendukung stabilitas negara secara keseluruhan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan informasi tentang peran kontribusi dan hambatan yang dihadapi mahasiswa UNTIRTA dalam upaya mendorong perkembangan perekonomian UMKM di Kota Serang. Penelitian dilakukan melalui metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Untuk mengumpulkan data, penulis menggunakan teknik studi literatur dan teknik wawancara mendalam dengan mahasiswa UNTIRTA. Hasil penelitian ini menunjukkan mahasiswa UNTIRTA memiliki peran yang signifikan dalam menggerakkan perekonomian UMKM di Kota Serang. Mahasiswa UNTIRTA dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang peran dan potensi UMKM di Kota Serang. Namun, diperlukan upaya lebih lanjut dalam meningkatkan kapasitas dan akses mahasiswa terhadap sumber daya yang diperlukan, serta memperkuat kerjasama antara lembaga pendidikan, pemerintah, dan pelaku UMKM. Dengan adanya kolaborasi yang erat antara mahasiswa, lembaga pendidikan, pemerintah daerah, dan pelaku UMKM, diharapkan dapat diciptakan lingkungan yang lebih kondusif bagi pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM di Kota Serang.

Kata kunci : *Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), Kontribusi, Tantangan, Perekonomian local*

PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia telah lama diwarnai oleh keberadaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai tulang punggung utama dalam memajukan sektor ekonomi. UMKM tidak hanya menjadi penggerak utama pertumbuhan ekonomi nasional, tetapi juga memiliki peran penting dalam menciptakan lapangan kerja, mengurangi kemiskinan, serta meningkatkan pendapatan masyarakat. Di tengah dinamika perekonomian global, UMKM di Indonesia, termasuk salah satunya di Kota Serang, terus berjuang untuk bertahan dan berkembang. UMKM ini tidak hanya menjadi tulang punggung perekonomian daerah tetapi juga sumber kreativitas dan inovasi. Dalam konteks persaingan nasional dan tantangan perekonomian yang semakin berat, peran mahasiswa dalam mendukung UMKM sangatlah penting. Mahasiswa dengan akses terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi terkini berpotensi memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan UMKM.

Dalam konteks Kota Serang, Mahasiswa Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (UNTIRTA) memiliki peran yang tak terbantahkan dalam mendorong perekonomian UMKM melalui berbagai inisiatif dan kegiatan yang dilakukan. Dalam rangka untuk memahami peran mahasiswa UNTIRTA dalam mendorong perekonomian UMKM di Kota Serang, diperlukan sebuah analisis komprehensif terhadap kontribusi yang telah dilakukan serta tantangan yang dihadapi. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi, hambatan, serta strategi yang dapat ditempuh guna meningkatkan peran mahasiswa UNTIRTA dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM di Kota Serang.

Mahasiswa UNTIRTA memiliki potensi besar untuk berkontribusi dalam mengembangkan UMKM di Kota Serang melalui berbagai cara, seperti pengembangan inovasi dan kreativitas, pengembangan strategi pemasaran dan promosi yang efektif, pemberian pelatihan atau workshop bagi pelaku UMKM, dan penyediaan akses terhadap teknologi dan informasi. Dengan kreativitas, pengetahuan, dan semangat juangnya, mahasiswa UNTIRTA dapat menjadi agen perubahan yang efektif dalam memajukan UMKM di Kota Serang.

Namun demikian, upaya mahasiswa UNTIRTA dalam mendukung perekonomian UMKM juga dihadapkan pada berbagai tantangan. Tantangan tersebut meliputi kurangnya kesadaran akan pentingnya keterlibatan mahasiswa dalam perekonomian lokal, kurangnya dukungan dan sumber daya dari lembaga pendidikan, serta kendala-kendala praktis seperti keterbatasan waktu dan sumber daya. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk

melakukan analisis mendalam terhadap kontribusi dan tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa UNTIRTA dalam mendorong perekonomian UMKM di Kota Serang. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang peran dan hambatan yang dihadapi mahasiswa UNTIRTA, diharapkan dapat dihasilkan rekomendasi kebijakan dan strategi yang lebih efektif dalam mendukung pertumbuhan UMKM dan memperkuat peran mahasiswa dalam pembangunan ekonomi lokal. Hasil penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi acuan bagi pemangku kepentingan dalam merancang kebijakan dan program yang mendukung koordinasi antara mahasiswa dan UMKM, untuk pengembangan perekonomian khususnya di Kota Serang. (Damanik J.R., 2021)

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Definisi dari penelitian kualitatif adalah penelitian yang berguna untuk menyelidiki, menggambarkan, menjelaskan, dan menemukan kualitas atau ciri-ciri pengaruh sosial. Pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, atau digambarkan dengan metode penelitian kuantitatif dianggap sebagai pengaruh kualitatif (Saryono, 2010).

Mengingat tujuan dari penelitian ini, maka penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai penelitian kualitatif. Hal ini menyiratkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang kelompok atau peristiwa tertentu, sekaligus memberikan gambaran yang luas dari sampel populasi yang besar. Dalam penelitian kualitatif, fokus utamanya adalah memahami persepsi dan motivasi orang lain, bukan pada pengukuran kuantitatif atau penggunaan metode statistik untuk mengukur atau menghasilkan data. Oleh karena itu, ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian kualitatif biasanya terbatas, karena tujuan utamanya bukan untuk mendapatkan generalisasi statistik dari temuan, melainkan untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif dan mendalam. Selain itu, hasil penelitian kualitatif biasanya disajikan secara deskriptif, di mana temuan-temuannya dideskripsikan dan dijelaskan secara rinci, daripada mencoba membuat prediksi atau kesimpulan statistik.

Penelitian ini dilakukan secara bertahap dalam waktu yang relatif singkat. Peneliti berusaha mengumpulkan data melalui wawancara langsung dengan responden. Data yang terkumpul akan disajikan dalam bentuk penjelasan deskriptif agar lebih mudah dipahami dan sesuai dengan temuan yang diperoleh langsung di lapangan.

Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif ini, diharapkan penelitian dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang kontribusi mahasiswa Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dalam mendukung perekonomian UMKM di Kota Serang serta menggambarkan dengan jelas tantangan yang dihadapi oleh mereka dalam konteks ini. Metode ini memungkinkan peneliti untuk menangkap kompleksitas dan kedalaman fenomena yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian UMKM

Menurut Undang-Undang Dasar 1945 dan peraturan perundangan yang mengikutinya, termasuk Ketetapan MPR No. XVI/MPR-RI/1998 tentang Politik Ekonomi dalam Rangka Demokrasi Ekonomi, mengamanatkan pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sebagai komponen integral ekonomi rakyat. UMKM menempati posisi strategis, memiliki peran penting, dan berpotensi untuk mewujudkan struktur perekonomian nasional yang semakin seimbang, berkembang, dan berkeadilan.

Perekonomian Indonesia sangat dipengaruhi oleh Usaha Kecil dan Menengah (UKM), sebuah sektor usaha yang didefinisikan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 sebagai usaha dengan nilai aset dan omzet tertentu (Saragih, 2019). Kehadiran UMKM di Indonesia memainkan peran penting dalam memperkuat perekonomian bangsa. Penting untuk dicatat bahwa istilah UMKM didefinisikan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Dalam undang-undang ini, UMKM diklasifikasikan berdasarkan jenis usahanya, yaitu usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah. Pengkategorian UMKM didasarkan pada batasan omzet per tahun, jumlah kekayaan atau aset, dan jumlah karyawan (Darma & Lain, 2023). Sebaliknya, bisnis yang tidak memenuhi kriteria UMKM diklasifikasikan sebagai bisnis besar. Usaha mikro didefinisikan sebagai usaha dengan keuntungan minimal Rp 300 juta dan aset atau kekayaan bersih minimal Rp 50 juta (tidak termasuk aset dan bangunan). Selanjutnya, usaha kecil UMKM adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang berdiri sendiri.

Kegiatan usaha ini bukan merupakan badan usaha cabang dari perusahaan utama. Selanjutnya, usaha menengah adalah usaha yang bergerak di bidang ekonomi produktif dan bukan merupakan cabang atau anak perusahaan dari perusahaan pusat. Dalam hal ini, usaha

tersebut menjadi bagian langsung atau tidak langsung dari usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih yang diatur oleh peraturan perundang-undangan. Kriteria kekayaan bersih usaha menengah adalah di atas Rp. Kekayaan bersih minimum untuk usaha menengah adalah 500 juta hingga 10 miliar rupiah (tidak termasuk bangunan dan tanah tempat usaha). Pendapatan penjualan tahunan juga harus mencapai 2,5 miliar hingga 50 miliar rupiah (Yuliati, Shafira, & Akbar, 2020).

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Menurut pernyataan Johnny G. Plate (Menkominfo) pada tahun 2020, sebagaimana dikutip oleh Agustini (2020), UMKM memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia, menyumbang hingga 60% dari Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Data lain dari tahun 1999 mengindikasikan bahwa UMKM berkontribusi sekitar 60% terhadap perekonomian Indonesia. Firmansyah (2018) menyatakan bahwa masa depan pembangunan Indonesia bergantung pada kapasitas usaha mikro, kecil, dan menengah untuk berkembang secara mandiri. UMKM merupakan komponen penting dalam perekonomian Indonesia, dengan jumlah unit yang lebih besar daripada usaha skala besar dan kapasitas untuk menyerap tenaga kerja yang lebih besar, sehingga mempercepat proses pemerataan pembangunan (Rahman, 2021). Salah satu strategi utama untuk memperkuat perekonomian nasional adalah dengan memberdayakan UMKM. Proses ini harus dilakukan dengan cara yang strategis agar UMKM di Indonesia dapat berkembang secara progresif.

Peran Mahasiswa Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dalam Mendorong Perekonomian UMKM di Kota Serang

Mahasiswa dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang peran dan potensi UMKM dalam perekonomian Indonesia. Ini dapat dilakukan melalui pengajaran, pendidikan, dan pengembangan program yang menyajikan informasi tentang UMKM. Mahasiswa memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) melalui penerapan inovasi dan kreativitas. Mereka dapat membantu UMKM dalam memperkenalkan produk baru, pengembangan situs web, dan pembuatan papan reklame dan promosi. Selain itu, mereka dapat memfasilitasi peningkatan kualitas produk dan penerapan strategi pemasaran yang lebih efektif (Ardianto et al, 2024). Mahasiswa juga dapat berperan sebagai agen perubahan, mendorong UMKM untuk memanfaatkan teknologi digital, termasuk e-commerce, pemasaran digital, dan manajemen bisnis yang berbasis teknologi. Terakhir, mereka dapat memberikan dukungan kepada UMKM dalam mengelola keuangan,

operasional, serta mengembangkan sumber daya manusia melalui program pelatihan dan pendampingan.

Berdasarkan sesi wawancara langsung yang telah dilakukan terhadap mahasiswa di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa memiliki peran penting dalam menumbuhkan dampak positif bagi UMKM di Kota Serang. Mereka dapat terlibat dalam berbagai kegiatan, termasuk program pengabdian masyarakat, magang di UMKM, dan proyek kewirausahaan yang memprioritaskan pemberdayaan UMKM. Mahasiswa memiliki kreativitas, semangat, dan pengetahuan yang dapat digunakan untuk memberikan ide-ide inovatif dan solusi praktis untuk membantu UMKM dalam meningkatkan daya saing dan pertumbuhan mereka. Selain itu, mahasiswa dapat berperan sebagai agen informasi dan pemahaman tentang pentingnya mendukung UMKM di kalangan civitas akademika dan masyarakat umum. Melalui kampanye, seminar, dan acara diskusi, mahasiswa dapat meningkatkan kesadaran tentang peran strategis UMKM dalam menggerakkan ekonomi lokal dan menginspirasi lebih banyak orang untuk mendukung UMKM. Selain itu, para mahasiswa melihat bahwa kolaborasi antara mahasiswa, universitas, pemerintah daerah, dan pemangku kepentingan UMKM sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan UMKM di Kota Serang. Dengan bekerja secara kolektif, mereka dapat saling memberikan dukungan, berbagi pengetahuan dan sumber daya, serta mengembangkan inisiatif yang lebih efektif dan berkelanjutan untuk memajukan UMKM.

Kontribusi Mahasiswa Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dalam Mendorong Perekonomian UMKM di Kota Serang

1. Pengembangan inovasi dan kreativitas

Keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berbasis kreativitas cukup potensial dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Kota Serang, Banten. Oleh karena itu, peran mahasiswa yang turut berkontribusi terhadap UMKM dapat membantu UMKM mengembangkan inovasi dan kreativitas mereka guna mempertahankan daya saing, meningkatkan daya tarik produk dan jasa, serta meningkatkan nilai tambah (Farisi & al, 2022). Berdasarkan sesi wawancara langsung yang telah dilakukan terhadap mahasiswa di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, dapat disimpulkan bahwa inovasi dan kreativitas adalah elemen penting yang memungkinkan UMKM untuk tetap relevan dan bersaing di pasar yang semakin kompleks dan dinamis. Mahasiswa menjelaskan bahwa sebagai agen perubahan yang kreatif,

mereka merasa bertanggung jawab untuk membantu memfasilitasi proses inovasi ini. Mahasiswa menegaskan bahwa kolaborasi antara mahasiswa dan UMKM adalah kunci dalam pengembangan inovasi. Mereka menyatakan bahwa melalui kolaborasi ini, mereka dapat memberikan kontribusi dengan membawa ide-ide kreatif dan perspektif baru ke dalam perusahaan. Selain itu, mereka juga dapat membantu dalam mengimplementasikan solusi inovatif dengan lebih efektif.

2. Pengembangan strategi pemasaran dan promosi yang efektif

Provinsi Banten khususnya Kota Serang, keberadaan mahasiswa secara tidak langsung dapat membantu UMKM dalam mengembangkan strategi pemasaran yang efektif. Mahasiswa bisa menjadi penerus informasi mengenai keberadaan UMKM terkait melalui percakapan interpersonal antara sesama mahasiswa yang dapat memunculkan peningkatan penjualan. Mahasiswa dapat membantu mengembangkan sosial bagi UMKM. Ini dapat dilakukan melalui pengembangan sosial yang dapat membantu UMKM dalam membangun jaringan kontak dan pemasaran (Dr. Fifian Permata Sari & lain., 2023). Di era saat ini, para pelaku UMKM seharusnya dapat memanfaatkan media digital sebagai sarana untuk memasarkan produknya agar dapat menumbuhkan keakraban di kalangan konsumen dengan produk yang dihasilkan oleh UMKM tersebut. Namun demikian, masih banyak UMKM yang belum menerapkan teknologi informasi, khususnya dalam penggunaan media digital, sehingga belum mengetahui sejauh mana penggunaan media digital dapat memberikan manfaat bagi mereka. Karena itu, peran mahasiswa untuk turut berkontribusi terhadap pemasaran dan promosi produk UMKM dapat membantu mendorong peningkatan permintaan.

Berdasarkan sesi wawancara langsung yang telah dilakukan terhadap mahasiswa di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, dapat disimpulkan bahwa strategi pemasaran yang baik dapat membantu UMKM meningkatkan visibilitas mereka di pasar dan menarik pelanggan baru. Strategi ini juga dapat membantu membangun merek yang kuat dan membedakan UMKM dari pesaing mereka. Mahasiswa menegaskan bahwa dalam mengembangkan strategi pemasaran yang efektif, penting untuk memahami dengan baik pasar dan konsumen target. Mereka menyatakan bahwa melakukan riset pasar yang komprehensif untuk memahami preferensi, kebutuhan, dan perilaku konsumen merupakan salah satu Langkah dalam mengidentifikasi strategi pemasaran yang tepat. Selain itu, memahami tren pasar dan pesaing juga dapat membantu UMKM mengembangkan strategi yang relevan dan kompetitif.

Dalam wawancara ini, para mahasiswa juga menggarisbawahi pentingnya promosi yang efektif dalam mencapai target pasar. Mereka berpendapat bahwa UMKM dapat menggunakan berbagai saluran promosi, termasuk media sosial, pameran dagang, dan kolaborasi dengan influencer atau komunitas lokal, untuk meningkatkan kesadaran merek dan menarik minat calon pelanggan. Selain itu, mereka menggarisbawahi pentingnya memanfaatkan teknologi dan inovasi dalam promosi, seperti penggunaan konten visual yang menarik dan kampanye pemasaran berbasis data, untuk mencapai hasil yang lebih efektif.

3. Pemberian pelatihan atau workshop

Mengingat banyaknya tantangan yang dihadapi oleh pemilik UMKM, sangat penting untuk mengoptimalkan pelatihan manajemen bagi UMKM dan potensinya untuk memberikan dampak positif bagi perkembangan bisnis mereka. Dengan optimalisasi pelatihan manajemen dapat memfasilitasi pengembangan strategi yang lebih bermanfaat, meningkatkan daya saing, dan memfasilitasi pencapaian keberhasilan dalam usaha bisnis di kalangan UMKM. Mahasiswa dapat membantu UMKM dalam mengatur pelatihan atau workshop, yang dapat membantu dalam mengembangkan kemahiran dan keterampilan pelaku usaha. Berdasarkan sesi wawancara langsung yang telah dilakukan terhadap mahasiswa di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, dapat disimpulkan bahwa pemberian pelatihan atau workshop adalah salah satu strategi efektif dalam mendorong pengembangan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Mereka menggarisbawahi bahwa pelatihan dan workshop dapat memberikan pengetahuan, keterampilan, dan alat yang diperlukan untuk meningkatkan operasi mereka dalam mengelola UMKM, memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan daya saing di pasar yang semakin kompetitif. Mahasiswa juga menekankan bahwa pelatihan dan workshop harus dirancang dengan memperhatikan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh UMKM. Mereka menyatakan bahwa melalui melakukan riset yang komprehensif dan mendengarkan langsung dari pemilik UMKM, dapat mengidentifikasi topik-topik pelatihan yang paling relevan dan bermanfaat bagi mereka. Ini bisa termasuk pelatihan tentang manajemen keuangan, pemasaran digital, pengembangan produk, manajemen operasional, dan keterampilan manajemen lainnya yang penting bagi kesuksesan UMKM. Selain itu, mahasiswa menyoroti bahwa pentingnya memastikan bahwa pelatihan dan workshop tersebut disampaikan secara interaktif dan praktis. Mereka menyarankan agar menggunakan pendekatan yang kolaboratif dan berbasis masalah, yang memungkinkan peserta untuk terlibat aktif dalam proses belajar dan menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka pelajari dalam konteks bisnis.

4. Penyediaan akses terhadap teknologi dan informasi

Dampak revolusi industri 4.0 mulai terasa di berbagai sektor, terutama sektor UMKM. Para pelaku usaha di tingkat usaha kecil dan menengah mulai mengadopsi sistem digital agar dapat tetap bersaing di era digital. Para pelaku usaha melakukan pembaruan di berbagai bidang, termasuk sistem transaksi, pemasaran, dan lainnya yang sudah berbasis digital. Namun demikian, hanya sebagian kecil dari pelaku usaha tersebut yang telah mengadopsi sistem digital. Dari 56 juta UMKM di Indonesia, baru 17,1% yang telah melakukannya. Sisanya masih mengandalkan metode konvensional untuk menjalankan bisnis mereka. Hal ini mungkin menjadi alasan mengapa pertumbuhannya dianggap lambat. Karena itu, mahasiswa dapat membantu UMKM dalam mengakses teknologi dan informasi yang dapat membantu dalam mengelola usaha, seperti teknologi digital dan informasi pemasaran. Mahasiswa dapat memberikan informasi mengenai teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang berperan penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas bisnis. Hal ini mencakup aplikasi bisnis, layanan elektronik, dan platform online yang dapat membantu UMKM dalam mengelola transaksi, pemasaran, dan interaksi dengan konsumen. Selain itu, mahasiswa dapat membantu UMKM dalam mengoptimalkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam penggunaan teknologi informasi, termasuk e-commerce, e-banking, dan e-money. Seperti yang dikemukakan oleh Hill (2010), pemanfaatan teknologi e-commerce akan memberikan keuntungan dalam proses bisnis. Keuntungan tersebut antara lain adalah kemudahan untuk memasuki pasar bagi perusahaan baru dan klarifikasi kelemahan pasar bagi perusahaan yang sudah ada. Selain itu, teknologi e-commerce dapat menciptakan peluang, strategi baru, dan peluang layanan pelanggan yang besar.

Berdasarkan sesi wawancara langsung yang telah dilakukan terhadap mahasiswa di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, dapat disimpulkan bahwa penyediaan akses terhadap teknologi dan informasi Sebagai strategi utama untuk mendorong pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), para pembicara menekankan peran penting teknologi dan informasi dalam memperluas jangkauan pasar, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperkuat daya saing UMKM di era digital. Mahasiswa juga menjelaskan bahwa penyediaan akses terhadap teknologi dan informasi dapat dilakukan melalui beberapa cara, termasuk penyediaan akses internet yang terjangkau dan cepat, pelatihan tentang penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), serta pendampingan dalam menerapkan solusi teknologi yang sesuai dengan kebutuhan bisnis UMKM. Hal ini penting karena teknologi dan informasi dapat

menjadi alat yang sangat berguna dalam membantu UMKM mengelola inventaris, melakukan pemasaran online, meningkatkan layanan pelanggan, dan meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan.

Selain itu, mahasiswa menyoroti pentingnya meningkatkan literasi digital di kalangan pemilik UMKM. Mereka menyatakan bahwa dengan meningkatkan pemahaman tentang teknologi dan informasi, UMKM dapat lebih efektif dalam memanfaatkan berbagai alat dan platform digital untuk mengembangkan UMKM di Kota Serang.

Tantangan Mahasiswa Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dalam Mendorong Perekonomian UMKM di Kota Serang

1. Kurangnya kesadaran akan pentingnya keterlibatan mahasiswa dalam perekonomian lokal.

Banyak mahasiswa tidak memahami pentingnya untuk berkontribusi pada perekonomian lokal. Kesadaran dan keterlibatan mahasiswa dalam perekonomian lokal seringkali terabaikan. Padahal, mahasiswa UNTIRTA memiliki potensi besar untuk memberikan kontribusi positif dalam pengembangan ekonomi di Kota Serang. Peran mahasiswa sebagai agent of change dengan pemikiran intelektualnya juga dibutuhkan bagi sektor usaha dalam sistem ekonomi kerakyatan. Namun, mahasiswa lebih memprioritaskan kegiatan akademik dan kegiatan organisasi dalam kampus. Ini dapat menjadi hambatan bagi peningkatan aktivitas UMKM di Kota Serang.

Berdasarkan sesi wawancara langsung yang telah dilakukan terhadap mahasiswa di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, dapat disimpulkan bahwa kesadaran akan pentingnya keterlibatan mahasiswa dalam perekonomian lokal dapat menjadi kunci dalam membangun sinergi antara sektor pendidikan tinggi dan sektor UMKM untuk memperkuat ekonomi lokal. Mahasiswa juga menyatakan bahwa kurangnya kesadaran dapat mengakibatkan minimnya partisipasi mahasiswa dalam upaya untuk mendukung UMKM. Serta mahasiswa seringkali tidak menyadari peran penting yang dapat mereka mainkan dalam membantu UMKM tumbuh dan berkembang. Kurangnya pemahaman tentang dampak positif yang dapat dihasilkan dari keterlibatan dalam perekonomian lokal juga dapat menghambat motivasi mahasiswa untuk terlibat aktif. Dengan meningkatkan pemahaman dan motivasi mahasiswa untuk terlibat aktif, dapat menciptakan dampak positif yang signifikan bagi pertumbuhan ekonomi lokal dan pembangunan masyarakat secara keseluruhan.

2. Kurangnya dukungan dan sumber daya dari lembaga pendidikan

Lembaga pendidikan di Kota Serang mungkin tidak menyediakan banyak program atau fasilitas yang mendukung peningkatan aktivitas UMKM. Ini dapat menjadi hambatan bagi mahasiswa yang ingin berkontribusi pada perekonomian lokal.

Adapun contoh program fasilitas di kampus yang dapat kita tiru seperti menyediakan ruang kerja, mentorship, pelatihan, dan akses ke sumber daya lainnya untuk membantu mahasiswa UNTIRTA dalam mengembangkan UMKM di Kota Serang. Kampus juga dapat mengadakan pasar UMKM secara rutin di area kampus untuk memungkinkan mahasiswa UNTIRTA mempromosikan produk UMKM di Kota Serang. Dengan demikian, perlu diadakan berbagai program fasilitas untuk mendorong keterlibatan mahasiswa dalam perekonomian lokal, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan perekonomian negara.

Berdasarkan sesi wawancara langsung yang telah dilakukan terhadap mahasiswa di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, dapat disimpulkan bahwa lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam memfasilitasi pertumbuhan dan pengembangan UMKM melalui penyediaan sumber daya, bimbingan, dan dukungan praktis. Mahasiswa menyatakan bahwa kurangnya dukungan dari lembaga pendidikan dapat menghambat upaya untuk mendukung UMKM. Mereka menggarisbawahi bahwa lembaga pendidikan memiliki potensi besar untuk menyediakan berbagai jenis bantuan, mulai dari pelatihan bisnis, akses ke mentorship, hingga fasilitas inkubator bisnis, namun kurangnya dukungan dari pihak lembaga dapat menghambat kemampuan mahasiswa dan UMKM untuk mengakses sumber daya tersebut. Selain itu, mahasiswa juga mengidentifikasi bahwa kurangnya sumber daya, baik itu finansial maupun infrastruktur, dapat menjadi tantangan serius dalam mendukung UMKM. Mereka mencatat bahwa lembaga pendidikan seringkali mengalokasikan sumber daya mereka untuk kegiatan dan program lain yang dianggap lebih prioritas, meninggalkan keterbatasan sumber daya bagi program-program yang mendukung UMKM. Dengan demikian, komitmen dari lembaga pendidikan untuk mendukung UMKM dapat menciptakan lingkungan yang lebih kondusif bagi pertumbuhan UMKM dan pembangunan ekonomi lokal secara keseluruhan.

3. Keterbatasan waktu dan sumber daya

Mahasiswa Universitas Sultan Ageng Tirtayasa mungkin memiliki waktu dan sumber daya yang terbatas. Mahasiswa sering menghadapi kesulitan dalam mengelola waktu mereka karena tanggung jawab akademik dan aktivitas lainnya di kampus. Selain keterbatasan waktu,

mahasiswa juga mungkin menghadapi keterbatasan sumber daya pribadi seperti keuangan, keterampilan manajerial, kurangnya pengetahuan tentang bisnis dan akses ke modal juga menjadi kendala dalam mendukung UMKM di Kota Serang. Hal ini dapat menjadi hambatan bagi mereka untuk berkontribusi pada peningkatan aktivitas UMKM di Kota Serang.

Berdasarkan sesi wawancara langsung yang telah dilakukan terhadap mahasiswa di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, dapat disimpulkan bahwa bahwa keterbatasan ini dapat menjadi hambatan serius bagi mahasiswa yang ingin terlibat aktif dalam mendukung UMKM. Mahasiswa menyatakan bahwa keterbatasan waktu menjadi salah satu tantangan utama yang dihadapi dalam mendukung UMKM. Mereka menggarisbawahi bahwa mahasiswa memiliki tanggung jawab akademik yang cukup besar, termasuk menghadiri kelas, mengerjakan tugas, dan mempersiapkan ujian. Waktu yang terbatas ini dapat menyulitkan mahasiswa untuk menyisihkan waktu yang cukup untuk terlibat secara aktif dalam mendukung UMKM. Selain itu, mahasiswa juga mengidentifikasi keterbatasan sumber daya pribadi sebagai tantangan yang signifikan. Mereka mencatat bahwa mahasiswa mungkin menghadapi keterbatasan dalam hal pengetahuan tentang bisnis, keterampilan manajerial, atau akses ke modal yang diperlukan untuk mendukung UMKM secara efektif. Keterbatasan ini dapat menghambat kemampuan mereka untuk memberikan kontribusi yang signifikan bagi UMKM.

KESIMPULAN

Mahasiswa UNTIRTA memiliki peran yang signifikan dalam menggerakkan perekonomian UMKM di Kota Serang. Kontribusi mereka melalui pengembangan inovasi dan kreativitas, pengembangan strategi pemasaran dan promosi yang efektif, pemberian pelatihan atau workshop, serta penyediaan akses terhadap teknologi dan informasi telah membantu UMKM dalam meningkatkan daya saing dan pertumbuhan. Selain itu, terdapat juga sejumlah tantangan yang akan dihadapi dan perlu diatasi, seperti kurangnya kesadaran akan pentingnya keterlibatan mahasiswa dalam perekonomian lokal, kurangnya dukungan dan sumber daya dari lembaga pendidikan, serta keterbatasan waktu dan sumber daya. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah konkret untuk mengatasi tantangan ini, seperti peningkatan kesadaran mahasiswa, peningkatan dukungan dari lembaga pendidikan, dan penyediaan program-program pelatihan serta akses teknologi yang lebih terjangkau. Dengan adanya kolaborasi yang erat antara mahasiswa, lembaga pendidikan, pemerintah daerah, dan pelaku UMKM, diharapkan dapat diciptakan lingkungan yang lebih kondusif bagi pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM di Kota Serang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, M., & al, e. (2024). PENGEMBANGAN BEBERAPA UMKM DI KELURAHAN PEKELINGAN: PERAN MAHASISWA PRODI MANAJEMEN DALAM MENDORONG PERTUMBUHAN EKONOMI LOKAL. *Journal Of Community Science*.
- Damanik J.R., & S. (2021). Peran Mahasiswa dalam Pemberdayaan Ekonomi UMKM: Studi Kasus Mahasiswa UNTIRTA. *Jurnal Ilmiah Akuntansi & Bisnis*, 110-124.
- Darma, B., & lain, d. l. (2023). Analisis Penerapan Pencatatan Laporan Keuangan Pada UMKM (Studi Kasus: Emir Roti). *Jurnal Manajemen Akuntansi*, 26-32.
- Farisi, S. A., & al, e. (2022). PERAN UMKM (USAHA MIKRO KECIL MENENGAH) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 73.
- Martínez, J. M., & Al, E. (2019). The Impact of University Business Incubators: An Exploratory Study of the Views of Incubator Managers. *Journal of Technology Transfer*.
- Nurjanah, S., Hidayat, A., & Ghozali, I. (2020). Challenges Faced by Students in Supporting SMEs: A Case Study in Indonesia. *International Journal of Business and Management Studies*.
- Phan, H. P., & et all. (2018). Exploring the Influence of Perceived University Support on Students' Entrepreneurial Intentions: The Role of Entrepreneurial Self-Efficacy. *Journal of Small Business Management*.
- Rahman, M. R. (2021). Perkembangan Umkm (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Di Indonesia.
- Saragih, R. (2019). MENELUSURI PENYEBAB LAMBANNYA PERKEMBANGAN UMKM DI DESA BARU DAN DUSUN TUNTUNGAN KECAMATAN PANCUR BATU KABUPATEN DELI SERDANG. *Jurnal Kewirausahaan*.
- Sari, F. P., Liantifa, M., Yuliasih, M., Irawan, D. aji, Budaya, I., Setiawan, Z., Efdison, Z., Rahmayani, M. W., Sudrajat, J., Syamil, A., Iswahyudi, M. subhan, Nurcahyo, R., Pabulo, A. M. A., & Chatra, M. A. (2023). *Strategi Pengembangan dan Pemasaran UMKM (Teori dan Studi Kasus)* (Efitra & Sepriano (Eds.)). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Saryono. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Alfabeta.
- Vara, A. (2020). PERAN MAHASISWA DALAM MEMBACA PELUANG, TANTANGAN, DAN STRATEGI PENGEMBANGAN EKONOMI KERAKYATAN DI MASA PANDEMI COVID-19.
- Wijoyo, H., Vensuri, H., Musnaini, Widiyanti, Sunarsi, D., Haudi, Prasada, D., Kristianti, L.

S., Lutfi, A. M., & Akbar, I. R. (2020). *Digitalisasi UMKM* (Cetakan Pe). PENERBIT INSAN CENDEKIA MANDIRI (Grup Penerbitan CV INSAN CENDEKIA MANDIRI).

Yuliati, T., Shafira, C. S., & AKbar, M. R. (2020). Strategi UMKM Dalam Menghadapi Persaingan Bisnis Global Studi Kasus Pada PT. Muniru Burni Telong. *Journal Management, Business, and Accounting*.